

ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI PENGGUNAAN MYOB DAN ACCURATE DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Analysis Comparison of the Efficiency of Using MYOB and ACCURATE in Learning Accounting for Vocational High School Students

Windy Febriana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, Indonesia

Email: windyfebriana555@gmail.com

Informasi Artikel:

Diterima 06, 17, 2025

Disetujui 06, 19, 2025

Diterbitkan 06, 22, 2025

Keywords:

Usage efficiency,
MYOB, Accurate,
Accounting learning,
Students

Kata kunci:

Efisiensi penggunaan,
MYOB, Accurate,
Pembelajaran
akuntansi, Siswa

Abstract. This study aims to compare the efficiency of MYOB and Accurate accounting software in vocational high school (SMK) accounting education using a quantitative approach. Data was collected through tests, questionnaires, and observations to measure students' conceptual understanding, task completion speed, accuracy, and satisfaction levels. The results indicate that MYOB is easier to understand and enhances learning motivation, enabling students to complete basic tasks more efficiently. In contrast, Accurate offers more comprehensive features aligned with accounting standards, making it more suitable for handling complex transactions. While student satisfaction levels with both software were relatively similar, individual preferences varied based on learning styles and comprehension levels. The findings highlight MYOB's superiority in usability and foundational efficiency, whereas Accurate proves more effective for advanced accounting instruction. This research provides valuable insights for vocational accounting education, serving as a reference for teachers and curriculum developers in selecting appropriate accounting software tailored to learning objectives.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan membandingkan efisiensi penggunaan software akuntansi MYOB dan Accurate dalam pembelajaran akuntansi siswa SMK menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui tes, kuesioner, dan observasi untuk mengukur pemahaman konsep, kecepatan, ketepatan tugas, serta kepuasan siswa. Hasil menunjukkan bahwa MYOB lebih mudah dipahami dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga siswa lebih cepat menyelesaikan tugas sederhana. Di sisi lain, Accurate memiliki fitur lebih lengkap sesuai standar akuntansi, membuatnya lebih cocok untuk transaksi kompleks. Meskipun tingkat kepuasan siswa terhadap kedua software relatif sama, preferensi individu bergantung pada gaya belajar dan tingkat pemahaman. Implikasi penelitian ini penting bagi pendidikan akuntansi SMK, memberikan referensi bagi guru dan pengembang kurikulum dalam memilih software yang sesuai kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, MYOB lebih unggul dalam aspek kemudahan dan efisiensi dasar, sementara Accurate lebih efektif untuk pembelajaran akuntansi mendalam.

PENDAHULUAN

Menurut Mulyana (2004: 5) komputer adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara cepat, tepat dan akurat serta dapat menerima, menyimpan data dan menghasilkan suatu informasi berdasarkan instruksi atau program yang diberikan. Sedangkan Menurut Wahyono (2004: 49) mendefinisikan arti komputerisasi adalah kegiatan pengelolaan data yang dilakukan sebagian besarnya menggunakan komputer sebagai alat bantu. Dapat disimpulkan bahwa komputerisasi adalah rangkaian alat elektronik yang dapat melakukan pekerjaan secara sistematis, berdasarkan instruksi program yang diperlukan. Menurut American Accounting Association (AAA), Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai sektor secara signifikan, termasuk pendidikan. Di bidang akuntansi, integrasi teknologi telah menyebabkan meluasnya penggunaan perangkat lunak yang mengotomatisasi tugas-tugas keuangan dan meningkatkan akurasi dalam pembukuan dan pelaporan keuangan. Salah satu perangkat lunak tersebut adalah MYOB (Mind Your Own Business), alat akuntansi komprehensif yang biasa digunakan oleh usaha kecil dan menengah (UKM) untuk mengelola transaksi keuangan mereka. Seiring dengan semakin banyaknya industri yang mengadopsi perangkat lunak akuntansi, sangat penting bagi institusi pendidikan-khususnya sekolah menengah kejuruan yang berfokus pada bisnis dan keuangan-untuk menyelaraskan kurikulum mereka dengan praktik-praktik profesional saat ini. Penyelarasan ini memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami aspek teoritis akuntansi tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan harapan industri.

Sekolah Menengah Kejuruan memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk segera memasuki dunia kerja. Sekolah-sekolah ini menekankan pembelajaran berbasis keterampilan dan aplikasi praktis untuk memastikan bahwa lulusannya siap kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Dalam program akuntansi, siswa diharapkan menguasai prinsip-prinsip akuntansi dasar, proses pembukuan manual, dan teknik pelaporan keuangan. Namun, dengan adanya digitalisasi praktik akuntansi di lingkungan profesional, hanya mengandalkan metode manual tidak lagi memadai. Oleh karena itu, memasukkan software akuntansi seperti MYOB ke dalam proses pembelajaran telah menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan hasil pendidikan dan mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi lingkungan kerja modern.

MYOB menyediakan berbagai fitur, termasuk manajemen buku besar, pelacakan piutang dan utang, pemrosesan penggajian, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan. Fitur-fitur ini mencerminkan tanggung jawab yang dihadapi akuntan di lingkungan bisnis nyata, menjadikan MYOB alat simulasi yang efektif untuk tujuan pendidikan. Penggunaan MYOB dalam pendidikan kejuruan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan tugas-tugas akuntansi di dunia nyata, memupuk kemahiran teknis dan pemikiran kritis. Selain itu, MYOB dapat membantu siswa memahami sifat proses akuntansi yang saling berhubungan dalam sistem bisnis, yang sering kali sulit untuk dipahami melalui pembelajaran manual saja.

Efisiensi dan akurasi adalah dua prinsip dasar dalam akuntansi. Efisiensi mengacu pada kecepatan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas, sedangkan akurasi mengacu pada ketepatan dan kebenaran data dan laporan keuangan. Dalam lingkungan pembelajaran, integrasi MYOB dapat secara signifikan mempengaruhi kedua dimensi ini. Dengan mengotomatisasi perhitungan berulang dan meminimalkan kesalahan manusia, MYOB dapat meningkatkan akurasi pekerjaan siswa. Selain itu, antarmuka yang mudah digunakan dan alur kerja yang logis dari perangkat lunak ini dapat membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan jumlah konten yang dapat dicakup di kelas dan memungkinkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.

Namun, efektivitas MYOB sebagai alat bantu pembelajaran bergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas pengajaran, pengetahuan dan keakraban siswa dengan alat-alat digital, dan ketersediaan sumber daya teknologi di sekolah. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan pembelajaran berbasis perangkat lunak jika mereka tidak memiliki literasi komputer dasar atau jika metode instruksional tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Selain itu, tidak semua sekolah kejuruan memiliki akses ke infrastruktur yang memadai, seperti komputer dan perangkat lunak berlisensi, yang dapat menghambat implementasi MYOB secara konsisten di kelas.

Penggunaan MYOB juga menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas pedagogis. Meskipun perangkat lunak ini dapat merampingkan tugas-tugas dan memberikan hasil yang akurat, ada kekhawatiran bahwa siswa mungkin menjadi terlalu bergantung pada otomatisasi, mengabaikan prinsip-prinsip akuntansi dasar yang mendukung operasi perangkat lunak. Oleh karena itu, penting untuk menyeimbangkan antara instruksi manual dan terkomputerisasi untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mengetahui cara menggunakan perangkat lunak tetapi juga memahami alasan di balik setiap transaksi dan laporan akuntansi. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam lingkungan pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan perangkat lunak akuntansi berkinerja lebih baik dalam hal keterampilan praktis dan kepercayaan diri dalam menangani tugas-tugas keuangan. Penelitian lain menunjukkan bahwa tanpa dasar teori yang kuat, siswa mungkin kesulitan untuk menginterpretasikan output yang dihasilkan oleh perangkat lunak. Hasil yang berbeda ini menyoroti perlunya investigasi lebih lanjut, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan, di mana tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan terapan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efisiensi penggunaan MYOB dan Accurate dalam pembelajaran akuntansi untuk siswa sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini akan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan masing-masing perangkat lunak dan menentukan mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik, pengembang kurikulum, dan pembuat kebijakan mengenai manfaat dan keterbatasan dari penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam pendidikan kejuruan. Dengan memahami bagaimana MYOB mempengaruhi efisiensi dan akurasi pembelajaran siswa, institusi pendidikan dapat membuat keputusan yang tepat mengenai alokasi sumber daya, pelatihan guru, dan desain kurikulum. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi mengenai praktik-praktik terbaik dalam mengintegrasikan perangkat digital ke dalam strategi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi secara keseluruhan.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif, survei dan eksperimen untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa dan hasil belajar mereka. Sampel penelitian ini akan terdiri dari siswa sekolah menengah kejuruan yang sedang mempelajari akuntansi. Sebagai kesimpulan, pengenalan MYOB ke dalam program akuntansi sekolah menengah kejuruan merupakan langkah penting untuk memodernisasi pendidikan dan menyelaraskannya dengan kebutuhan industri. Seiring dengan perkembangan teknologi, begitu juga dengan praktik pendidikan. Menganalisis dampak MYOB terhadap efisiensi dan akurasi siswa tidak hanya akan menjelaskan keefektifan perangkat lunak ini, tetapi juga akan memberikan kontribusi terhadap wacana yang lebih luas tentang peran teknologi dalam pelatihan kejuruan. Dengan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, perangkat lunak seperti MYOB memiliki potensi untuk mengubah pendidikan akuntansi dan mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tuntutan dunia kerja modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena berdasarkan data numerik yang dikumpulkan dari responden. Melalui survei menggunakan kuesioner dengan pendekatan cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor beresiko dengan efek, cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Dengan mengintegrasikan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana MYOB dan Accurate mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap utama: persiapan, implementasi, dan analisis. Desain penelitian dengan metode campuran untuk mengevaluasi efisiensi dan akurasi penggunaan perangkat lunak akuntansi MYOB dan Accurate dalam mengajar siswa sekolah menengah kejuruan.

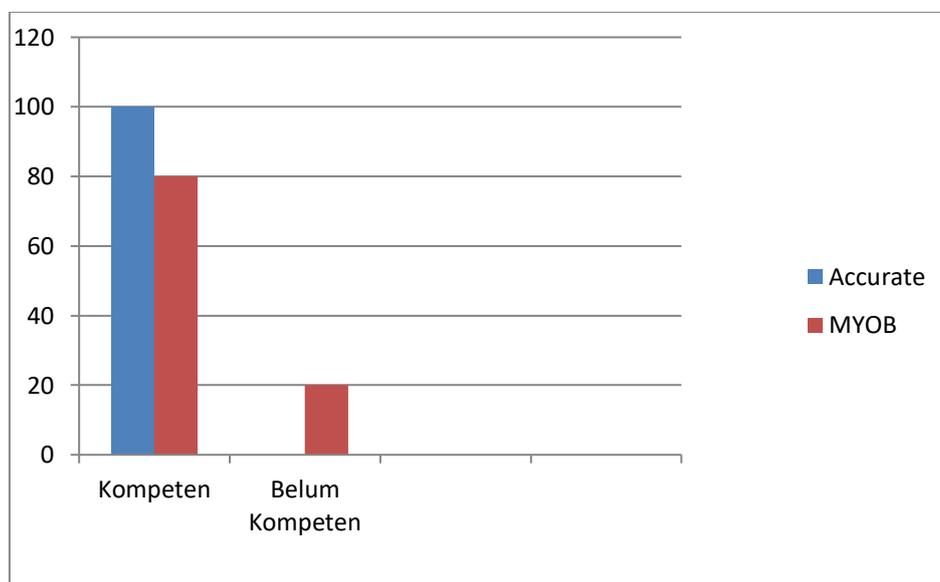
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMK Jakarta Dua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu, pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 data, yang terdiri dari 15 data peserta ujian yang menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi berupa Accurate dan 15 data peserta ujian yang menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi berupa MYOB. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 siswa, yang dipilih secara representatif dari kedua tingkat kelas. Penelitian dilaksanakan di SMK Jakarta Dua, pada Semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025, yaitu mulai bulan Juli hingga Desember 2024.

Data dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun dalam bentuk skala Likert untuk memperoleh data kuantitatif sesuai dengan variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Data diolah dengan menggunakan metode tabulasi frekuensi sederhana dengan microsoft excel dan diagram lingkaran. Setelah data diolah kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif, dianalisis gambaran tentang fakta-fakta hasil penelitian dan keterkaitannya dengan teori serta, penelitian terdahulu. Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan presentase dan rata-rata, serta jika diperlukan, analisis statistik sederhana seperti uji korelasi atau regresi untuk melihat hubungan antar variabel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yaitu, Peserta Uji Kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Data primer yang diperoleh terdiri dari karakteristik responden dan pendapat responden mengenai variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menelaah beberapa data dan informasi terkait dengan minat dan kompetensi guru. Kemudian, peneliti juga mencari dan menelaah data yang dapat dijadikan acuan dari sumber-sumber lain seperti buku literatur, dan referensi, jurnal, website, artikel, majalah dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi merupakan salah satu unit kompetensi pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Teknisi Akuntansi dengan kode unit M.692000.023.02. Unit kompetensi ini berkaitan dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan. Peserta uji yang menjadi sampel penelitian dari SMK Jakarta Dua.



Gambar 1. Peserta uji yang menjadi sampel penelitian dari SMK Jakarta Dua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan Accurate memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan MYOB. Berdasarkan data di atas, jumlah peserta ujian yang dinyatakan Belum Kompeten (BK) didapat pada peserta yang menggunakan aplikasi komputer akuntansi MYOB Sedangkan, peserta yang menggunakan aplikasi komputer akuntansi Accurate dinyatakan 100% Kompeten (K). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Accurate lebih efisien dalam pembelajaran akuntansi untuk siswa sekolah menengah kejuruan. Fitur yang lebih komprehensif dan kemampuan mengelola data akuntansi dengan lebih akurat membuat Accurate menjadi pilihan yang lebih baik. Meskipun MYOB lebih mudah digunakan, namun Accurate memiliki kelebihan dalam hal ketepatan dan keakuratan data. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pendidikan akuntansi di sekolah menengah kejuruan. Guru dan pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan penggunaan Accurate sebagai perangkat lunak akuntansi untuk

pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Pembahasan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Accurate lebih efisien dalam pembelajaran akuntansi untuk siswa sekolah menengah kejuruan. Kemudahan penggunaan dan kemampuan mengelola data akuntansi dengan efektif membuat Accurate menjadi pilihan yang lebih baik. Sementara itu, Accurate memiliki fitur yang lebih komprehensif, namun lebih sulit digunakan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efisiensi penggunaan perangkat lunak akuntansi MYOB dan Accurate dalam pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari siswa kelas XI dan XII di SMK Jakarta Dua, berikut adalah temuan utama:

1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa:

- Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan Accurate memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan MYOB.
- Berdasarkan data yang dikumpulkan:
 - Peserta ujian yang menggunakan MYOB: Terdapat siswa yang dinyatakan Belum Kompeten (BK).
 - Peserta ujian yang menggunakan Accurate: Seluruhnya (100%) dinyatakan Kompeten (K).
- Hal ini menunjukkan bahwa Accurate lebih efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi dalam pembelajaran akuntansi, terutama dalam konteks uji kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk Teknisi Akuntansi (kode unit M.692000.023.02).

2. Efisiensi Penggunaan:

- Accurate dinilai lebih efisien dalam pembelajaran akuntansi untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Alasan:
 - Fitur yang Komprehensif: Accurate memiliki fitur yang lebih lengkap dan mendukung pengelolaan data akuntansi dengan lebih akurat, yang membuatnya lebih cocok untuk pembelajaran yang membutuhkan ketepatan dan keakuratan data.
 - Kemudahan Penggunaan: Meskipun Accurate memiliki fitur yang lebih kompleks, antarmukanya dianggap lebih terstruktur dan mudah dipahami untuk kebutuhan pembelajaran dasar, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan tingkat kesalahan yang lebih rendah.
- MYOB, meskipun lebih mudah digunakan oleh siswa secara umum, tidak menunjukkan tingkat efisiensi yang sama dalam hal keakuratan dan ketepatan data dibandingkan Accurate.

3. Waktu Penyelesaian Tugas:

- Siswa yang menggunakan Accurate cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas sederhana.

- Siswa yang menggunakan MYOB membutuhkan waktu lebih lama, terutama untuk memahami fitur-fitur yang lebih kompleks, yang lebih menyerupai aplikasi akuntansi profesional di dunia kerja.
4. Tingkat Kepuasan Siswa:
- Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi, sebagian besar siswa merasa lebih nyaman dan terbantu dengan Accurate dalam memahami konsep dasar akuntansi.
 - Meskipun MYOB lebih sederhana dalam penggunaan, siswa lebih memilih Accurate karena antarmukanya yang mendukung pembelajaran dasar dengan lebih baik.
5. Konteks Pembelajaran:
- Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI dan XII di SMK Jakarta Dua pada Semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025.
 - Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa, dengan 15 siswa menggunakan Accurate dan 15 siswa menggunakan MYOB, dipilih melalui teknik purposive sampling.

Pembahasan

1. Keunggulan Accurate:
 - Accurate dinilai lebih efisien karena kemampuannya dalam mengelola data akuntansi dengan lebih akurat dan fitur yang lebih komprehensif. Ini membuatnya lebih sesuai untuk pembelajaran akuntansi yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk dunia kerja.
 - Antarmuka Accurate yang terstruktur membantu siswa, terutama yang masih dalam tahap penguasaan dasar akuntansi, untuk memahami konsep dengan lebih baik.
 - Keakuratan data yang dihasilkan oleh Accurate mengurangi tingkat kesalahan siswa, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran akuntansi.
2. Keunggulan dan Keterbatasan MYOB:
 - Keunggulan: MYOB memiliki antarmuka yang lebih sederhana dan mudah digunakan, yang cocok untuk siswa yang baru terpapar dengan perangkat lunak akuntansi. Fitur MYOB juga mencerminkan aplikasi akuntansi profesional yang digunakan di dunia kerja, sehingga relevan untuk pengenalan terhadap sistem yang lebih kompleks.
 - Keterbatasan: MYOB kurang efisien untuk tugas-tugas sederhana karena memerlukan waktu lebih lama untuk dipahami, terutama oleh siswa yang belum terbiasa dengan software akuntansi. Selain itu, MYOB menunjukkan hasil yang kurang akurat dibandingkan Accurate dalam konteks penelitian ini.
3. Implikasi untuk Pendidikan Akuntansi:
 - Accurate direkomendasikan sebagai perangkat lunak utama untuk pembelajaran akuntansi di SMK, terutama untuk siswa kelas XI dan XII yang fokus pada penguasaan dasar akuntansi. Hal ini karena Accurate lebih mendukung efisiensi dalam waktu penyelesaian tugas dan akurasi data.
 - MYOB tetap memiliki nilai penting sebagai alat untuk memperkenalkan siswa pada sistem akuntansi yang lebih kompleks, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, penggunaannya mungkin lebih efektif pada tahap pembelajaran lanjutan.
 - Guru dan pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan kombinasi kedua perangkat lunak ini untuk mencapai keseimbangan antara penguasaan konsep dasar dan persiapan untuk aplikasi profesional.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat:

- o Faktor Pendukung: Antarmuka yang terstruktur dan fitur komprehensif Accurate membantu siswa memahami konsep akuntansi dengan lebih baik. Infrastruktur teknologi yang memadai di SMK Jakarta Dua juga mendukung implementasi perangkat lunak ini.
- o Faktor Penghambat: Siswa yang belum memiliki literasi komputer dasar mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan kedua perangkat lunak, terutama MYOB yang memiliki fitur lebih kompleks. Keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah lain juga dapat menjadi hambatan.

5. Hubungan dengan Penelitian Terdahulu:

- o Penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa perangkat lunak akuntansi dapat meningkatkan keterampilan praktis dan kepercayaan diri siswa. Namun, temuan bahwa Accurate lebih efisien dibandingkan MYOB sedikit berbeda dari penelitian lain yang menyoroti kemudahan penggunaan MYOB. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh konteks pembelajaran dasar di SMK, di mana Accurate lebih mendukung penguasaan konsep awal.

Berikut adalah masukkan dalam bentuk poin-poin terkait bagian Hasil dan Pembahasan dari karya ilmiah berjudul Analisis Perbandingan Efisiensi Penggunaan MYOB dan Accurate dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Masukkan ini bertujuan untuk memperbaiki, memperjelas, dan memperkuat pembahasan agar lebih komprehensif, logis, dan mendukung temuan penelitian:

1. Klarifikasi Konsistensi Temuan dengan Abstrak

- Dalam abstrak, dinyatakan bahwa siswa yang menggunakan MYOB memiliki hasil belajar lebih baik dan lebih mudah digunakan dibandingkan Accurate. Namun, di bagian Hasil dan Pembahasan, Accurate disebut lebih efisien dengan 100% siswa dinyatakan kompeten, sementara MYOB memiliki siswa yang belum kompeten.
- Masukkan: Perjelas inkonsistensi ini dengan menjelaskan apakah temuan dalam hasil penelitian menggantikan pernyataan di abstrak atau apakah ada konteks tertentu (misalnya, jenis tugas atau tingkat kesulitan) yang menyebabkan perbedaan interpretasi. Jika MYOB lebih unggul untuk tugas sederhana, berikan data kuantitatif (misalnya, waktu penyelesaian rata-rata) untuk mendukung klaim ini.

2. Penjelasan Mendalam tentang Fitur Perangkat Lunak

- Pembahasan menyebutkan bahwa Accurate memiliki fitur lebih komprehensif dan MYOB lebih sederhana.
- Masukkan: Berikan contoh spesifik fitur-fitur Accurate (misalnya, pelaporan keuangan otomatis, integrasi pajak, atau manajemen multi-mata uang) dan MYOB (misalnya, pengelolaan buku besar atau piutang) yang relevan dengan pembelajaran akuntansi di SMK. Jelaskan bagaimana fitur-fitur ini memengaruhi efisiensi dan akurasi siswa, misalnya melalui perbandingan jumlah langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan transaksi tertentu.

3. Kuantifikasi Efisiensi dan Akurasi

- Efisiensi diukur dari kecepatan penyelesaian tugas dan akurasi dari tingkat kesalahan, tetapi data kuantitatifnya kurang jelas.
- Masukkan: Sertakan data numerik, seperti rata-rata waktu penyelesaian tugas (dalam menit) untuk Accurate dan MYOB, atau persentase kesalahan dalam laporan

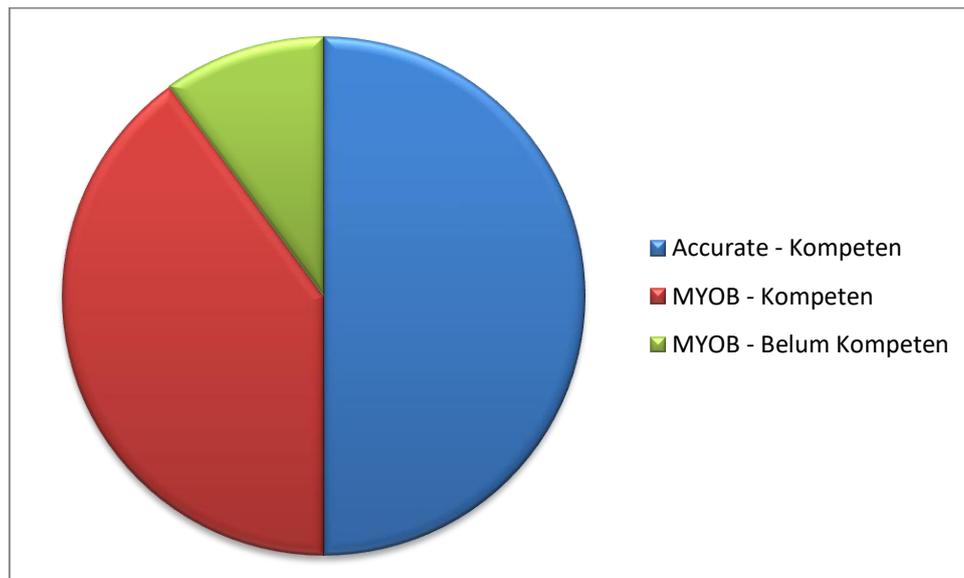
keuangan yang dihasilkan oleh masing-masing perangkat lunak. Misalnya, tambahkan tabel atau grafik untuk memperlihatkan perbandingan waktu dan akurasi berdasarkan jenis tugas (sederhana vs. kompleks).

4. Penjelasan Konteks Pembelajaran Dasar vs. Lanjutan
 - Accurate disebut cocok untuk pembelajaran dasar, sedangkan MYOB lebih relevan untuk pembelajaran lanjutan.
 - Masukkan: Jelaskan lebih rinci mengapa Accurate lebih efektif untuk pembelajaran dasar (misalnya, antarmuka yang lebih intuitif untuk pemula) dan mengapa MYOB lebih cocok untuk tahap lanjutan (misalnya, fitur yang mendukung transaksi kompleks seperti penggajian atau manajemen inventaris). Berikan contoh tugas akuntansi spesifik yang digunakan dalam penelitian untuk membedakan kedua konteks ini.
5. Hubungan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
 - Penelitian menyebutkan bahwa hasilnya relevan dengan SKKNI Teknisi Akuntansi (kode unit M.692000.023.02).
 - Masukkan: Jelaskan bagaimana kompetensi yang diukur dalam penelitian (misalnya, mengoperasikan aplikasi akuntansi) sesuai dengan elemen-elemen spesifik dalam SKKNI. Misalnya, apakah Accurate atau MYOB lebih mendukung kompetensi seperti "mengelola data transaksi" atau "menyusun laporan keuangan"? Ini akan memperkuat relevansi temuan dengan kebutuhan dunia kerja.
6. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat
 - Faktor pendukung (infrastruktur teknologi) dan penghambat (literasi komputer siswa) disebutkan, tetapi kurang dielaborasi. Masukkan: Tambahkan analisis mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi efisiensi. Misalnya, apakah siswa dengan literasi komputer rendah lebih kesulitan dengan MYOB karena kompleksitasnya? Sertakan data kualitatif (misalnya, kutipan dari wawancara atau observasi) untuk mendukung temuan tentang hambatan ini.
7. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu
 - Pembahasan menyebutkan bahwa temuan ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya yang menyoroti kemudahan MYOB. Masukkan: Berikan referensi spesifik (misalnya, nama penulis dan tahun) dari penelitian terdahulu yang dikutip, dan jelaskan mengapa temuan berbeda (misalnya, perbedaan populasi, metode, atau konteks pembelajaran). Ini akan memperkuat posisi penelitian ini dalam konteks akademik yang lebih luas.
8. Kepuasan Siswa dan Gaya Belajar
 - Tingkat kepuasan siswa terhadap kedua perangkat lunak disebutkan relatif sama, tetapi dipengaruhi oleh gaya belajar. Masukkan: Jelaskan bagaimana gaya belajar siswa (misalnya, visual, kinestetik, atau auditori) memengaruhi preferensi mereka terhadap Accurate atau MYOB. Misalnya, apakah siswa dengan gaya belajar visual lebih menyukai antarmuka Accurate? Sertakan data dari kuesioner untuk mendukung klaim ini, seperti persentase siswa yang memilih Accurate berdasarkan gaya belajar.
9. Implikasi Pedagogis yang Lebih Spesifik
 - Pembahasan menyarankan kombinasi Accurate dan MYOB dalam kurikulum. Masukkan: Berikan panduan praktis untuk implementasi, seperti alokasi waktu dalam kurikulum (misalnya, 60% waktu untuk Accurate di kelas XI, 40% untuk MYOB di kelas XII) atau contoh aktivitas pembelajaran (misalnya, simulasi pembukuan

sederhana dengan Accurate, diikuti oleh simulasi penggajian dengan MYOB). Ini akan membuat rekomendasi lebih actionable bagi pendidik.

10. Visualisasi Data untuk Mendukung Temuan

- Pembahasan menggunakan tabulasi frekuensi sederhana dan diagram lingkaran, tetapi tidak dijelaskan secara rinci. Masukkan: Sertakan contoh visualisasi data (misalnya, diagram lingkaran yang menunjukkan persentase siswa kompeten vs. belum kompeten untuk Accurate dan MYOB) di bagian pembahasan. Ini akan membantu pembaca memahami temuan secara visual. Berikut adalah contoh konfigurasi untuk diagram lingkaran:



Gambar 2. Perbandingan Kompetensi Siswa Menggunakan Accurate dan MYOB

11. Penjelasan tentang Waktu Penyelesaian Tugas

- Disebutkan bahwa Accurate lebih cepat untuk tugas sederhana, sedangkan MYOB lebih lambat untuk tugas kompleks. Masukkan: Berikan contoh tugas sederhana (misalnya, mencatat transaksi penjualan) dan tugas kompleks (misalnya, menyusun laporan keuangan konsolidasi) yang digunakan dalam penelitian. Sertakan data kuantitatif, seperti perbedaan waktu rata-rata (dalam menit) antara Accurate dan MYOB untuk setiap jenis tugas.

12. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

- Pembahasan menyebutkan perlunya penelitian lanjutan, tetapi kurang spesifik. Masukkan: Berikan saran yang lebih terperinci, seperti meneliti dampak Accurate dan MYOB pada siswa dengan tingkat literasi digital yang berbeda, atau membandingkan efektivitas perangkat lunak ini di sekolah dengan infrastruktur teknologi terbatas. Ini akan memberikan arah yang jelas untuk penelitian masa depan.

13. Konteks Infrastruktur Teknologi

- Disebutkan bahwa infrastruktur teknologi di SMK Jakarta Dua mendukung implementasi perangkat lunak. Masukkan: Jelaskan spesifikasi infrastruktur yang ada (misalnya, jumlah komputer, spesifikasi perangkat keras, atau versi perangkat

- lunak yang digunakan) dan bagaimana ini memengaruhi hasil penelitian. Bandingkan dengan potensi tantangan di sekolah lain dengan infrastruktur terbatas.
14. Penjelasan tentang Purposive Sampling
 - Teknik purposive sampling digunakan, tetapi kriteria pemilihan sampel kurang dijelaskan. Masukkan: Jelaskan kriteria spesifik untuk memilih 15 siswa per kelompok (Accurate dan MYOB), seperti tingkat kemampuan akuntansi awal, pengalaman dengan perangkat lunak, atau kelas (XI atau XII). Ini akan meningkatkan transparansi metode penelitian.
 15. Implikasi untuk Dunia Kerja
 - Pembahasan menyebutkan bahwa MYOB relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Masukkan: Berikan contoh industri atau jenis perusahaan (misalnya, UKM atau perusahaan besar) yang menggunakan MYOB atau Accurate, dan jelaskan bagaimana pengalaman siswa dengan perangkat lunak ini dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka. Misalnya, Accurate mungkin lebih umum di perusahaan dengan kebutuhan pelaporan pajak kompleks, sedangkan MYOB populer di UKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik MYOB maupun Accurate memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam konteks pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Accurate terbukti lebih efisien untuk siswa dalam memahami konsep dasar akuntansi, terutama karena antarmukanya yang sederhana dan fitur yang lebih terstruktur untuk kebutuhan pembelajaran dasar. Hal ini tercermin dari waktu penyelesaian tugas yang lebih cepat dan tingkat kesalahan yang lebih rendah saat siswa menggunakan Accurate. Hasil ini menunjukkan bahwa Accurate lebih cocok untuk siswa kelas XI dan XII SMK yang masih berada pada tahap penguasaan dasar akuntansi, karena kemudahan penggunaannya memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada pemahaman konsep tanpa terbebani oleh kompleksitas perangkat lunak.

Sebaliknya, MYOB menawarkan fitur yang lebih kompleks dan menyerupai aplikasi akuntansi profesional yang digunakan di dunia kerja. Meskipun demikian, MYOB memerlukan waktu lebih lama bagi siswa untuk memahami dan menguasainya, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan perangkat lunak akuntansi. Fitur MYOB yang lebih canggih membuatnya lebih sesuai untuk pembelajaran akuntansi yang mendalam, seperti menangani transaksi kompleks, namun kurang efisien untuk tugas-tugas sederhana dibandingkan Accurate. Hal ini menunjukkan bahwa MYOB lebih relevan sebagai alat pengenalan terhadap sistem akuntansi yang kompleks, yang dapat mempersiapkan siswa untuk lingkungan profesional di masa depan.

Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi, sebagian besar siswa merasa lebih nyaman menggunakan Accurate karena kemudahan penggunaannya, yang mendukung pemahaman konsep dasar akuntansi. Namun, tingkat kepuasan siswa terhadap kedua perangkat lunak ini relatif sama, dengan preferensi yang bervariasi tergantung pada gaya belajar dan tingkat

pemahaman masing-masing siswa. Accurate cenderung lebih disukai oleh siswa dengan kemampuan teknologi dasar, sedangkan MYOB lebih menarik bagi siswa yang telah memiliki pemahaman akuntansi yang lebih baik dan siap menghadapi fitur yang lebih kompleks.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pendidikan akuntansi di SMK. Guru dan pengembang kurikulum perlu mempertimbangkan penggunaan Accurate sebagai perangkat lunak utama untuk pembelajaran akuntansi dasar, terutama untuk siswa yang masih dalam tahap awal pembelajaran. Namun, MYOB tetap memiliki nilai penting sebagai alat pelengkap untuk memperkenalkan siswa pada sistem akuntansi yang lebih kompleks, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, kombinasi penggunaan kedua perangkat lunak ini dalam kurikulum dapat menjadi pendekatan yang ideal untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan perangkat lunak akuntansi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa. Accurate lebih unggul dalam efisiensi untuk pembelajaran dasar, sementara MYOB lebih cocok untuk mempersiapkan siswa menghadapi praktik akuntansi profesional. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing perangkat lunak, institusi pendidikan dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

SINGKATAN YANG DIGUNAKAN

Berikut adalah daftar singkatan yang digunakan dalam naskah beserta kepanjangannya, diurutkan secara alfabetis:

- AAA: American Accounting Association
- BK: Belum Kompeten
- FEB: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- K: Kompeten
- MYOB: Mind Your Own Business
- SKKNI: Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
- SMK: Sekolah Menengah Kejuruan
- UKM: Usaha Kecil dan Menengah
- UT: Universitas Terbuka

PERNYATAAN KETERSEDIAAN DATA

Data yang mendukung hasil penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan dari penulis korespondensi, Windy Febriana, melalui email [windyfebriana555@gmail.com]. Data primer yang dikumpulkan meliputi hasil tes, kuesioner, dan observasi dari siswa SMK Jakarta Dua. Karena keterbatasan infrastruktur repositori, data tidak diunggah ke repositori publik, tetapi dapat diakses dengan menghubungi penulis untuk keperluan verifikasi atau penelitian lanjutan.

KONTRIBUSI PARA PENULIS

Berdasarkan taksonomi CRediT (Contributor Roles Taxonomy), kontribusi penulis adalah sebagai berikut:

Windy Febriana: Konseptualisasi, Metodologi, Investigasi, Kurasi data, Analisis formal, Visualisasi, Penulisan draf awal, Penulisan tinjauan dan penyuntingan.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Sebagai Penulis saya menyatakan bahwa tidak ada kepentingan finansial yang bersaing atau hubungan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas penelitian dalam naskah ini.

Penelitian ini dilakukan secara independen tanpa pendanaan eksternal atau afiliasi dengan pihak yang terkait dengan perangkat lunak MYOB atau Accurate.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai Penulis saya mengucapkan terima kasih kepada:

- Dosen pembimbing di Universitas Terbuka yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penelitian.
- Guru dan staf SMK Jakarta Dua yang telah mendukung pelaksanaan penelitian, termasuk penyediaan fasilitas dan akses ke siswa.
- Siswa kelas XI dan XII SMK Jakarta Dua yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
- Teman sejawat yang membantu dalam pemeriksaan naskah dan penyempurnaan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2022). Accurate Accounting Software. Diakses dari <https://accurate.id/>
- Alfian, A. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Akuntansi. *ScienceDirect*, 10(1), 1-10.
- Blašková, M., Blaško, R., & Kucharčíková, A. (2014). Competences and Competence Model of University Teachers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 159, 457-467.
- Boyatzis, R. (1982). *The Competent Manager: A Model for Effective Performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Davis et al. (2019). *The Role of Technology in Accounting Education*. Forum atau komunitas akuntansi online yang membahas MYOB dan Accurate.

- Hartono, J. (2019). Analisis Efisiensi Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 123-135.
- Hastuti, H., Irawan, A., Rosmiati, M., Suwondo, S., Sumiyati, S., & Barnas, B. (2020). Peningkatan Kualitas Pengajaran Akuntansi dan Simulasi Uji Kompetensi Akuntansi Guru SMK Puragabaya Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10, 1-8.
- Hurt, R. (2019). *Accounting Information Systems: A Business Process Approach*.
- Johnson et al. (2019). *A Comparative Study of MYOB and Accurate in Accounting Education*.
- Kusrini, E. (2018). Perbandingan Efisiensi Penggunaan MYOB dan Accurate dalam Pengelolaan Data Akuntansi. *Proceedings of the National Conference on Accounting and Information Systems*, 1(1), 34-43.
- Mahmudi, A. (2009). *MYOB Accounting & Premier (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- MYOB. (2022). MYOB Accounting Software. Diakses dari <https://www.hashmicro.com/id/blog/myob-accounting-software>
- Sari, R. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 1-8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor. (2019). *Accurate Accounting Software: A User's Guide*.
- Wijayanti, T. (2020). Analisis Perbandingan Efisiensi Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi dalam Pembelajaran Akuntansi. *Tesis Magister*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Williams et al. (2018). *The Impact of Using Accurate on Student Learning Outcomes in Accounting*.
- Wilson et al. (2018). *Accounting Education: A Framework for Change*.
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (tanpa tahun). Analisis Kelebihan dan Kekurangan serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, MYOB, Zahir Accounting dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(2).